

PERSAHABATAN DALAM NOVEL *CHARLOTTE'S WEB* KARYA E.B. WHITE

JURNAL

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana

Oleh:

Rezky Juan Massie

14091102006

SASTRA INGGRIS



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO
2020**

PERSAHABATAN DALAM NOVEL *CHARLOTTE'S WEB* KARYA E.B.WHITE

**Rezky Juan Massie¹
Andriyani Marentek²
Isnawati L. Wantasen³**

Abstract

This research entitled “Persahabatan dalam Novel Charlotte’s Web karya E.B. White (1950)” is written to fulfill the requirements of accomplishing bachelor’s degree in English Department, Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University. The focus of this investigation is to find the friendship portrayed in the novel Charlotte’s Web. This research particularly investigates the types of friendship and the portrayals of the friendship in the novel. The writer used the theory from W. D. Ross (1999) to identify and classify the data and the theory from Robert Stanton (1965) to analyze the friendship portrayed in the novel Charlotte’s Web. The results of this research show 3 (three) types of friendship and 4 (four) types of characters portrayed. The three types of friendship are: 1) friendship of utility, 2) friendship of pleasure, and 3) friendship of the good. The two types of character portrayals are the friendships according to: 1) character’s speech and 2) character’s action.

Keywords: Friendship, Types of friendship, Character, Novel, Theory of Novel.

¹ **Mahasiswa Yang Bersangkutan**

² **Dosen Pembimbing Materi**

³ **Dosen Pembimbing Teknis**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah suatu karakteristik dan suatu pengetahuan tentang suatu perkumpulan orang yang meliputi bahasa, agama, masakan, kebiasaan, musik dan seni (Zimmermann, 2017: 1). Dapat didefinisikan bahwa budaya merupakan suatu hal yang bisa dijadikan sebagai identitas unik dan khas bagi suatu daerah. Budaya memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan masyarakat, sehingga masyarakat tersebutlah yang menciptakan budaya. Budaya juga mempunyai suatu karakteristik atau keunikan di dalamnya, dan sangat erat kaitannya dengan bahasa, agama, masakan, kebiasaan, musik dan seni. Berdasarkan penjelasan yang ada di atas, budaya memiliki hubungan yang erat dengan yang dimaksud dengan sastra.

“Sastra diartikan sebagai bentuk imajinasi kehidupan dan bentuk narasi. Setiap cerita merupakan fiksi dan oleh sebab itu, sastra merefleksikan kisah kehidupan dan diperankan dalam suatu cerita” (Hallett, 2010: 1). Hal ini

mengidentifikasi bahwa sastra merupakan karya fiksi atau tulisan mengenai kehidupan yang diimajinasikan dalam bentuk narasi. Sastra merupakan sebuah kisah fiksi yang bersumber dari daya imajinasi seseorang dalam menciptakan hasil karya. Sastra merupakan kreasi pengarang dalam menulis dan bisa benar-benar terjadi dalam hidup. Secara harfiah, sastra tergolong menjadi tiga macam, yaitu drama, puisi, dan novel.

Salah satu contoh karya sastra yang menggambarkan kehidupan sosial dalam masyarakat yaitu novel. Novel merupakan hasil narasi dengan halaman dan tingkat kompleksitas tertentu yang berhubungan secara imajinasi dengan kehidupan manusia yang pada dasarnya menghubungkan rangkaian peristiwa dari beberapa tokoh dalam suatu tempat tertentu.” (Burgess, 2008: 67). Ini berarti bahwa novel adalah susunan kata-kata yang membentuk sebuah karya yang berasal dari penggunaan kreasi kata termasuk di dalamnya aspek imajinasi. Novel juga menggambarkan bagaimana interaksi sosial dalam kehidupan manusia yang menjadi cikal bakal munculnya tokoh pada alur dan latar dalam cerita.

Charlotte's Web merupakan salah satu novel yang terkenal di era tahun 1950an karya penulis E. B. White. Novel ini mengisahkan tentang sebuah persahabatan antara dua hewan yang bernama Charlotte (seekor laba-laba) dan Wilbur (seekor babi). Kemurnian persahabatan mereka terlihat begitu jelas dengan adanya kepercayaan dan kepehaman satu sama lain dalam upaya untuk meraih tujuan mereka. Persahabatan antara mereka berdua sangatlah erat dan tidak dapat dipisahkan.

Permasalahan yang dihadapi penulis dalam memfokuskan penelitian dalam hal persahabatan itu sendiri. Ada beberapa arti persahabatan berdasarkan pendapat Lickerma (2015: 1), dia menjelaskan bahwa proses terbentuknya persahabatan dibagi menjadi dua hal. Pertama, kesamaan minat. Ini merupakan hal utama yang merekatkan hubungan persahabatan kita. Apabila minat kita dengan sahabat kita berbeda maka tentulah tidak ada hal yang dapat dilakukan bersama, waktu yang sering kali diluangkan bersama lambat laun akan berkurang. Kedua, riwayat kehidupan. Tidak ada hal yang lebih ampuh dalam merekatkan hubungan persahabatan seseorang selain apabila mereka telah melalui pergumulan hidup yang serupa.

Dalam penelitian ini, penulis memilih novel ini karena penulis berpendapat bahwa persahabatan merupakan salah satu hal yang penting dalam hidup, juga aspek persahabatan dalam novel terpapar dengan baik dalam ceritanya, novel *Charlotte's Web* karya E.B. White ini mengisahkan tentang hubungan persahabatan yang baik dan mengungkap tentang banyak aspek yang terjadi di kehidupan sehari-hari sehingga pembaca dapat memahami arti persahabatan. Melalui penelitian ini, penulis dapat memahami cara untuk membantu, menghargai dan menghormati satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan arti persahabatan dan memaparkan unsur-unsur intrinsik, yang

juga disebut sebagai unsur pembangkit dalam karya sastra, dan hal-hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penulis juga ingin mendalami lebih jauh novel tersebut, sehingga penting untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis persahabatan yang muncul dalam novel *Charlotte's Web* karya E.B White?
2. Apa dan bagaimana aspek persahabatan yang tergambar dalam novel *Charlotte's Web* karya E.B White?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi aspek persahabatan dalam novel *Charlotte's Web* karya E.B White.
2. Menggambarkan dan menganalisa aspek persahabatan yang tergambar dalam novel *Charlotte's Web* karya E.B White.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman akan arti dari persahabatan dengan menggunakan teori dari W. D. Ross tentang persahabatan dan Robert Stanton tentang jenis karakter dan menonjolkan nilai yang terkandung dalam persahabatan tersebut melalui perilaku yang ada dalam novel ini, juga diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber penelitian materi bagi mahasiswa/i di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penelitian akan nilai persahabatan dan betapa pentingnya aspek persahabatan yang terkandung dalam novel ini. Para pembaca bisa mendapatkan pengetahuan akan karya sastra, terutama yang bertema persahabatan dalam novel. Penelitian ini dapat mendorong mahasiswa/i untuk melakukan penelitian terhadap karya sastra dari sang penulis novel. Penulis ingin memberikan pengetahuan tentang kehidupan manusia terutama mengenai persahabatan sehingga pembaca dapat memahami arti dari cinta, rasa hormat, rasa mempertahankan, melindungi hubungan antar sahabat dan saling menolong satu-sama lain dalam kehidupan. Dalam

penelitian ini, penulis ingin membuka pemahaman untuk memahami hal-hal penting terkait persahabatan. Novel yang di analisa penulis memberikan contoh yang positif mengenai kehidupan, dan sahabat sejati.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang persahabatan adalah sebagai berikut:

1. Adiel Kezia (2013) dalam skripsinya yang berjudul “*Relationship Maintenance Persahabatan Jarak Jauh Beda Etnis*”.
2. Dewi Angraini, Hijriyati Cucuani (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “*Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir*”.
3. Durrotul Mas'udah (2014) dalam skripsinya yang berjudul “*The Use of Social Media in Intercultural Friendship Development*”.
4. Stefanie (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “*Keterbukaan Diri dalam Membangun Hubungan Persahabatan Diadik Laki-Laki dan Perempuan*”.
5. Putri Damayanti (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “*Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan*”.
6. Erika Ambar Cahyaningsih (2018) dalam skripsinya yang berjudul “*Persahabatan and Diary Persahabatan by Nabila Izzati Zahirah*”.

Beberapa persamaan yang terdapat antara penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah: penelitian di atas semuanya berfokus pada proses menganalisa arti dari persahabatan yang tergambar dari novel dan film atau drama, penelitian di atas juga menerapkan beberapa teori tentang persahabatan.

Selain itu, ada juga beberapa perbedaan antara penelitian di atas dan penelitian yang dilakukan penulis, di antaranya: Adiel (2013) dalam skripsinya berfokus menganalisa bagaimana dua wanita menjadi sahabat dan bagaimana mereka menjaga hubungan persahabatan mereka tersebut yang terpisah oleh jarak. Dewi (2014) dalam penelitiannya menentukan hubungan antara kualitas persahabatan dan empati untuk memaafkan antara anak remaja. Durrotul (2014) berfokus untuk menguji penggunaan media sosial dalam pengembangan hubungan persahabatan antar-budaya antar mahasiswa/i asing di Kocaeli University, Turkey. Stefanie (2016) bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan persahabatan diadik laki-laki dan perempuan dapat berkembang melalui proses keterbukaan diri yang dikaji melalui Social Penetration Theory (Teori Penetrasi Sosial). Putri (2017) mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kualitas hubungan persahabatan pada remaja secara empirik. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisa narasi kualitatif yang menggambarkan terjaganya

hubungan persahabatan jarak jauh antara dua wanita yang berbeda etnis. Erika Ambar Cahyaningsih (2018) dalam skripsinya menggambarkan arti toleransi, kepercayaan, kerja sama, dan keakraban dalam persahabatan. Sementara penulis berfokus untuk menggambarkan dan menganalisa tentang persahabatan yang tergambar dalam novel *Charlotte's Web* dengan menggunakan dua teori dari W. D. Ross tentang jenis-jenis persahabatan dan teori dari Robert Stanton tentang karakter yang berkaitan dengan persahabatan.

1.6 Landasan Teori

Dalam menganalisis novel *Charlotte's Web* yang ditulis karya E.B. White, penulis memilih teori-teori sebagai berikut:

1. Dalam Buku ke tujuh *Nichomachean Ethics* karya W. D. Ross (1999: 129), dia mengungkapkan ada tiga jenis persahabatan: persahabatan berdasarkan mutualisme, persahabatan berdasarkan kesenangan, dan persahabatan berdasarkan kebaikan:

1. Persahabatan berdasarkan mutualisme, adalah persahabatan di mana sahabat anda bersikap ramah terutama karena masing-masing mendapat keuntungan dari yang lain, juga yang terjadi dalam kemitraan bisnis, hubungan di antara rekan kerja, dan koneksi sahabat sekelas contohnya.
2. Persahabatan berdasarkan kesenangan, adalah persahabatan di mana orang mencari sesuatu atau tujuan karena kesenangan. Seperti, hubungan cinta yang bergairah, orang-orang yang tergabung dalam organisasi atau hobi yang sama, dan persahabatan juga termasuk dalam kategori ini.
3. Persahabatan berdasarkan kebaikan, adalah persahabatan yang didasarkan pada rasa saling menghormati, rasa kagum terhadap kebaikan satu sama lain, dan keinginan yang kuat untuk saling membantu orang lain, karena mereka saling mengakui kebaikan esensial mereka.

Berdasarkan teori di atas penulis mengemukakan bahwa ada tiga macam persahabatan yang ada yaitu berdasarkan mutualisme, adalah membangun hubungan persahabatan pada saat dibutuhkan atau melakukan sesuatu, persahabatan berdasarkan kesenangan adalah persahabatan yang ada pada saat kesenangan atau ingin bersahabat ketika senang atau bahagia, dan persahabatan berdasarkan kebaikan persahabatan yang baik dan memiliki rasa cinta terhadap sahabat dekat.

2. Menurut Stanton, metode memahami karakter tokoh dapat dilihat dari pernyataan bahwa “the most important evidence of all is the character’s own dialogue and behavior. In good fiction, every speech, every action is not only a step in the plot, but also manifestation of character”. (1965 : 18)

Dalam teori dari Robert Stanton, dia menyatakan bahwa yang terpenting dalam suatu karya fiksi adalah percakapan dan perilaku dari karakter atau tokoh itu sendiri. Dalam sebuah fiksi yang baik, setiap perkataan dan perilaku dari tokohnya bukan hanya sekedar tindakan dari alur cerita, namun perwujudan dari tokoh tersebut. Jadi fokus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dialog dan perilaku dari karakter dalam novel *Charlotte's Web*.

1.7 Metode penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem, peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, representasi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, perilaku-perilaku serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988: 63). Ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu:

a. Persiapan

Penulis membaca novel *Charlotte's Web* karya E.B. White sebagai data primer untuk memahami isi cerita, penulis mencari dan membaca pernyataan di internet atau buku yang terkait dengan penelitian penulis dan menonton adaptasi film *Charlotte's Web* untuk lebih memahami lagi tentang aspek persahabatan yang ada dalam novel.

b. Pengumpulan Data

Dalam proses mengoleksi data, penulis membaca dengan saksama setiap bagian dalam novel *Charlotte's Web* karya E.B. White agar penulis mengetahui jalan cerita dan arti persahabatan yang terkandung di dalamnya. Lalu penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang terdapat dalam dialog atau perilaku yang berhubungan dengan aspek persahabatan yang digambarkan oleh kedua tokoh, Wilbur dan Charlotte, melalui interaksi dalam novel. Penulis menemukan hubungan dan interaksi antara tokoh terutama tokoh yang menjadi peran utama dalam novel ini, Wilbur dan Charlotte.

c. Analisa Data

1. Penulis menggunakan teori dari W. D. Ross (1999) tentang persahabatan untuk mengerti apa arti dari persahabatan itu, mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan persahabatan. Penulis juga memakai pendekatan ekstrinsik untuk menganalisis jenis persahabatan dalam novel *Charlotte's Web*.

2. Penulis menggunakan teori dari Stanton (1965), menggunakan pendekatan intrinsik untuk menjelaskan dan menganalisis karakter yang digambarkan dalam novel *Charlotte's Web*.

II. JENIS PERSAHABATAN DALAM NOVEL *CHARLOTTE'S WEB*

Dalam bab ini, penulis membahas pengertian dan jenis-jenis dari persahabatan. Persahabatan itu merupakan seseorang yang selalu ada di sisimu dan seseorang yang berhubungan baik denganmu maupun orang lain. Wendy (2006: 21). Setelah mempelajari persahabatan dalam novel *Charlotte's Web* penulis akan mengidentifikasi jenis-jenis persahabatan. Persahabatan adalah suatu hubungan yang sangat erat antara satu orang dengan yang lain dan saling membantu dalam susah atau pun senang serta tidak berpihak dan bersikap adil, juga setia terhadap satu sama lain. W. D. Ross (1999: 129) mengemukakan bahwa ada tiga macam jenis persahabatan, yaitu: persahabatan berdasarkan mutualisme, persahabatan berdasarkan kesenangan dan persahabatan berdasarkan kebaikan.

2.1 Persahabatan berdasarkan mutualisme

- (2.1) *"It is true," said the old sheep. "Go to the Fair, Templeton. You will find that the conditions at a fair will surpass your wildest dreams. Buckets with sour mash sticking to them, tin cans containing particles of tuna fish, greasy paper bags stuffed with rotten ... "That's enough!" cried Templeton. "Don't tell me any more. I'm going." "Good," said Charlotte, winking at the old sheep"*

(White, 1952: 123)

Saat semua sudah siap untuk pergi ke pameran, Templeton tampaknya tidak mau pergi ke pameran tersebut untuk ikut bersama-sama dengan Wilbur dan Charlotte. Templeton mengatakan bahwa dia hanya ingin tetap tinggal di sana, mencari makanan dan menikmati hari-harinya di peternakan. Charlotte dan Wilbur sangat menginginkan Templeton bisa ikut ke pameran itu untuk membantu mereka ketika berada di pameran. Charlotte dengan bantuan dari domba tua sekali lagi menggoda Templeton, dengan mengatakan bahwa di pameran tersebut ada banyak sekali makanan yang bisa dia cari dan temukan di sana.

2.2 Persahabatan berdasarkan kesenangan

- (2.2) *Wilbur didn't want food, he wanted love. He wanted a friend-someone who would play with him. He mentioned this to the goose, who was sitting quietly in a corner of the sheepfold. "Will you come over and play with me?" he asked.*

"Sorry, sorry, sorry," said the goose. "I'm sitting sitting on my eggs.

(White, 1952: 28)

Saat di peternakan, Lurvy akan memberikan makanan kepada Wilbur, tetapi ketika akan memberikan makan Lurvy merasa bahwa Wilbur sedang sakit dan tidak bersemangat untuk makan. Sebenarnya yang terjadi, Wilbur merasa kesepian di peternakan karena dia membutuhkan teman untuk bisa bermain bersama dengannya. Wilbur pun yang bersedih mencari teman-temannya di sekeliling peternakan, dia bertemu dengan si angsa temannya. Wilbur mengajaknya untuk bermain bersamanya, tetapi si angsa menolak untuk bermain bersama dengan Wilbur karena si angsa sedang sibuk mengerami telur-telurnya.

2.3 Persahabatan berdasarkan kebaikan

(2.3) *Wilbur walked up to the fence and saw that the goose was right--one board was loose. He put his head down, shut his eyes, and pushed. The board gave way. In a minute he had squeezed through the fence and was standing in the long grass outside his yard. The goose chuckled.*
"How does it feel to be free?" she asked.
"I like it," said Wilbur."

(White, 1950: 17)

Si angsa mencoba meyakinkan dan mencoba membantu Wilbur agar bisa keluar dari peternakan. Saat itu, pagar dari kandang Wilbur longgar dan si angsa memberitahukan kepada Wilbur agar dia mendobrak pagar kayu agar dia bisa keluar dari peternakan. Wilbur menuruti perintah si angsa dan mendobrak pagar tersebut. Pagar tersebut rusak dan akhirnya Wilbur bisa keluar dari peternakan itu. Dia bisa bebas menikmati rumput hijau dan juga dapat menikmati suasana yang indah di luar peternakan. Itu membuat hati Wilbur senang karena bisa keluar dari tempat itu dan menikmati kebebasannya. Si angsa juga sangat gembira ketika Wilbur bisa keluar dari peternakan itu. Wilbur pun langsung pergi mencari Fern untuk bertemu dengannya ketika dia keluar dari peternakan. Memang Wilbur sangat membutuhkan Fern sahabatnya di sana, karena Fern merawat dia dengan baik membuat Wilbur tidak mau lepas dari Fern.

III. PERSAHABATAN YANG TERGAMBARAKAN DALAM NOVEL

CHARLOTTE'S WEB

Dalam bab ini, penulis akan menggambarkan dan menganalisa aspek persahabatan yang ada di dalam novel *Charlotte's Web* berdasarkan penelitian dari bab dua. Karakter merupakan perilaku manusia yang sudah ada dalam diri mereka sejak dia

kecil. Penulis akan menggunakan teori dari Robert Stanton (1965) untuk menganalisis karakter yang tergambarkan dalam novel *Charlotte's Web* (1952). Robert Stanton juga membagi dua macam untuk menganalisis karakter, yaitu: berdasarkan percakapan dan berdasarkan perilaku dari tokoh.

Penulis menemukan macam-macam karakter yang digambarkan dalam novel *Charlotte's Web* karya E.B. White. Berikut merupakan identifikasi dan klasifikasi persahabatan yang tergambarkan dalam novel *Charlotte's Web* karya E.B. White:

Penulis menemukan kedua macam karakter berdasarkan kutipan yang diambil dalam bab dua yang ada pada novel *Charlotte's Web*, yaitu:

3.1 Berdasarkan percakapan percakapan atau monolog

Dari jenis persahabatan menurut keperluan, penulis menemukan persahabatan yang tergambarkan berdasarkan dialog antar tokoh atau karakter Templeton, domba dan Charlotte di dalam kutipan berikut ini.

- (3.3) *"It is true," said the old sheep. "Go to the Fair, Templeton. You will find that the conditions at a fair will surpass your wildest dreams. Buckets with sour mash sticking to them, tin cans containing particles of tuna fish, greasy paper bags stuffed with rotten ...*
"That's enough!" cried Templeton. "Don't tell me any more. I'm going."
"Good," said Charlotte, winking at the old sheep"

(White, 1952: 123)

Dalam percakapan di atas antara Charlotte, Templeton dan hewan-hewan peternakan bercerita tentang pameran yang akan dilaksanakan, hewan-hewan peternakan bercerita bahwa banyak hal-hal menarik yang ada di peternakan sehingga tidak membuat mereka bosan berada di sana. Charlotte dan Wilbur berencana untuk berangkat ke pameran tersebut dan dia ingin sekali Wilbur memenangkan kontes yang ada di pameran itu. Charlotte sekali lagi ingin meminta bantuan kepada Templeton. Walaupun Templeton sebenarnya saat itu tidak mau ikut ke pameran. Alasan dari Templeton tidak mau ikut ke pameran karena dia merasa lebih nyaman di dalam peternakan dari pada di luar peternakan dan harus bersusah payah ke pameran itu, dia lebih suka berada di peternakan mencari makanan dan bisa bersantai-santai dan tidak perlu memikirkan Charlotte dan Wilbur lagi karena mereka akan pergi ke pameran tersebut.

3.2 Berdasarkan perilaku atau tindakan tokoh

Dari jenis persahabatan menurut kebaikan, penulis menemukan persahabatan yang tergambarkan berdasarkan watak tokoh atau karakter antara Wilbur dan sahabatnya Fern yang dapat kita temukan di dalam kutipan berikut ini.

(3.5) *While Fern was in school, Wilbur was shut up inside his yard. But as soon as she got home in the afternoon, she would take him out and he would follow her around the place. If she went into the house, Wilbur went, too. If she went upstairs, Wilbur would wait at the bottom step until she came down again. If she took her doll for a walk in the doll carriage, Wilbur followed along. Sometimes, on these journeys, Wilbur would get tired, and Fern would pick him up and put him in the carriage alongside the doll. He liked this. And if he was very tired, he would close his eyes and go to sleep under the doll's blanket.*

(White, 1950: 10)

Perilaku atau watak Fern memang sangat baik dan sangat perhatian kepada Wilbur dan begitu juga sebaliknya, terlihat sekali dalam kutipan di atas sebagai contohnya. Sikap perhatian Wilbur sangat jelas ketika dia dengan sahabatnya Fern menunggu bis sekolah di depan rumah. Ketika bis itu datang menjemput Fern, Wilbur dengan setia menunggu Fern sampai bis itu menjauh dari rumah dan hilang dari pandangan Wilbur, baru Wilbur akan pergi dari tempat itu. Wilbur akan setia menunggu Fern dengan sabar sampai Fern kembali lagi dari sekolahnya, dan saat dia tiba Wilbur akan segera menyapa dan menyambut Fern. Saking cintanya dan perhatiannya Wilbur kepada Fern dia rela mengikuti kemanapun Fern pergi. Ketika Fern akan keluar untuk jalan-jalan dengan kereta bayinya, Wilbur pasti akan mengikuti Fern, sepanjang perjalanan menikmati pemandangan yang ada, saat Wilbur mulai kelelahan Fern akan menaruh Wilbur di atas kereta itu dan membawanya bersama-sama. Fern menganggap itu merupakan suatu balas budi kepada Wilbur karena selalu perhatian kepada Fern. Perilaku yang dimiliki Wilbur memang sangat baik, dia menunjukkan perhatian kepada Fern dan akan selalu bersama Fern sepanjang waktu.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penulis menemukan jenis-jenis persahabatan yang ada dalam novel *Charlotte's Web*. Dalam bukunya yang ke tujuh *Nichomachean Ethics* (1999) W. D. Ross menyatakan bahwa ada tiga jenis persahabatan. Dari tiga jenis persahabatan yang diuraikan oleh W. D. Ross penulis menemukan ketiga jenis persahabatan tersebut dalam novel *Charlotte's Web*, yaitu:

Dari enam puluh data yang didapatkan penulis membaginya sebagai berikut :

a. Persahabatan berdasarkan mutualisme

Persahabatan berdasarkan mutualisme tergambar dalam contoh sebagai berikut:

1. Contoh yang pertama yaitu interaksi antara si angsa dan Templeton. Mereka berdua saling berinteraksi untuk mendapatkan keuntungan. Si angsa mencoba memberi telur yang sudah tidak menetas itu kepada Templeton dan templeton suka sekali dengan barang yang unik jadi mereka masing-masing saling menguntungkan.
2. Contoh kedua dari persahabatan mutualisme yaitu interaksi antara Charlotte dan Templeton. Ketika Charlotte mencoba membujuk Templeton untuk bisa membawa sebuah kata kepada Charlotte, dan jika Templeton tidak membawa kata itu Templeton pasti tidak bisa makan.

b. Persahabatan berdasarkan kesenangan

Persahabatan berdasarkan kesenangan seperti dalam contoh sebagai berikut:

1. Yang pertama dari persahabatan berdasarkan kesenangan yaitu ketika intraksi antara teman-teman Wilbur dan Wilbur. Mereka sangat bersenang-senangketik mereka menyuruh Wilbur untuk melakukan kesenangan yang mereka inginkan dan Wilbur maupun teman-temannya sangat menikmati akan hal yang mereka lakukan itu.
2. Contoh yang kedua yaitu interaksi antara si angsa dan Wilbur, yang dimana Wilbur keluar dari kandangnya dan mnecari kesenangan atau mencoba bermain dengan angsa tersebut.

c. Persahabatan yang berdasarkan kebaikan

Persahabatan berdasarkan kebaikan seperti dalam contoh sebagai berikut:

1. Contoh pertama dari persahabatan berdasarkan kebaikan yaitu antara Wilbur dan Fern. Fern menunjukkan rasa sayangnya kepada Wilbur,saat mereka di taman Fern selalu mengajak Wilbur jalan-jalan dan menggendongnya seperti anaknya sendiri, begitu juga demgam Wilbur, Wilbur selalu mengikuti Fern dimanapun Fern berada dan selalu baik kepadanya.
2. Selanjutnya, yang kedua yaitu interaksi yang sma antara Wilbur dan Fern. Wilbur selalu menuruti perintah dari fern karena fern menurutnya sangat baik,dan juga Fern sangat menyayangi Wilbur. Fern selalu membawa Wilbur bersamanya di dalam kereta bayi milik fern dan mereka berdua Wilbur dan Fern sangat menyukai hal tersebut.

Penulis juga menemukan persahabatan yaang tergambar dalam novel *Charlotte's Web*. Robert Stanton dalam bukunya *An Introduction to Fiction* (1965) menyatakan bahwa ada dua jenis karakter yang tergambar dalam novel *Charlotte's Web*. Dari dua

jenis yang ada, penulis menemukan kedua jenis tersebut dalam novel *Charlotte's Web*, yaitu:

a. Berdasarkan percakapan atau monolog

Penulis mengidentifikasi data dari bab dua dan menemukan contoh karakter berdasarkan percakapan atau monolog antar tokoh sebagai berikut:

1. Yang pertama penulis dapatkan ialah intraksi antara Templeton dengan angsa. Mereka saling berdialog atau bercakap satu sama lain untuk mendapatkan apa yang mereka ingin dapatkan.
2. Contoh yang kedua yaitu percakapan antara Templeton dan Charlotte yang dimana, mereka berdialog tentang sebuah kata yang harus di dapatkan dalam pameran oleh templeton.

b. Berdasarkan perilaku atau tindakan tokoh

Penulis mengidentifikasi data dari bab dua dan menemukan contoh-contoh karakter berdasarkan perilaku tokoh seperti:

1. Contoh yang pertama yaitu tindakan antara Wilbur dan Fern, dimana mereka saling mencari satu sama lain dan sangat lengket, ketika Fern jalan-jalan Wilbur akan selalu setia mengikuti Fern sahabatnya itu.
2. Contoh yang kedua adalah pada saat tindakan antara Wilbur dan Angsa untuk bermain bersama. Saat itu Wilbur juga mengajak bermain si angsa, akan tetapi si angsa menolak untuk bermain bersama karena si angsa sedang mengerami telur-telurnya.

Persahabatan yang ada dalam novel *Charlotte's Web* membuat kita mengerti tentang persahabatan yang sesungguhnya. Persahabatan adalah suatu hubungan yang erat antara dua orang atau lebih. Sahabat adalah orang yang menunjukkan kepedulian dan juga selalu bersikap adil satu sama lain dan sahabat juga adalah orang yang akan siap menerima kita apa adanya baik susah maupun senang. Charlotte dan Wilbur dalam novelnya menunjukkan bagaimana mereka menjalin persahabatan yang tulus satu sama lain. Untuk mencapai tujuan, tidak mengharapkan keuntungan, dan saling membantu. Persahabatan antara mereka berdua memang sangat dalam dan memang hanya maut saja yang bisa memisahkan persahabatan antara mereka berdua.

4.2 Saran

Penulis menemukan bahwa adanya pesan moral yang terdapat dalam novel *Charlotte's Web*. Yaitu nilai persahabatan. Dalam novel tersebut karakter Charlotte dan Wilbur merupakan sahabat yang saling menyayangi satu-sama lain; saling membantu untuk mencapai tujuan mereka. Seperti saat Charlotte rela berkorban nyawa untuk melindungi Wilbur agar tidak dimakan saat Natal. Nilai diatas menunjukkan betapa

pentingnya seorang sahabat dalam kehidupan Sahabat akan selalu ada untuk membantu kita di saat susah maupun senang.

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi dalam meneliti novel *Charlotte's Web* dan dengan meneliti unsur intrinsik dalam novel ini. Unsur intrinsik yang bisa penulis dapatkan dalam novel ini adalah tentang pengenalan semua karakter dalam novel dan untuk unsur ekstrinsiknya adalah tentang sebuah persahabatan antara Charlotte dan Wilbur. Penulis menyarankan bahwa kedepannya penelitian tentang novel *Charlotte's Web* bisa berlanjut dan bisa diteliti lebih dalam lagi tentang arti persahabatan dan karakter-karakter yang ada dalam novel ini. Penulis juga menyarankan bahwa adanya minat kepada pembaca untuk bergelut dalam bidang kesusastraan dalam meneliti sebuah karya sastra dan mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Dewi. Cucuani, Hijriyati. 2018. "Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir". [pdf]. Available: At: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1175> [2018, August 8].
- Biography.com Editors. 2014. "E.B. White Biography". <https://www.biography.com/people/eb-white-9529308> [2018, May 25].
- Brenner, Abigail M.D., 2016. "The Importance of Friends" . Available: At: <https://www.psychologytoday.com/us/blog/in-flux/201605/the-importance-friends> [2018, August 8].
- Brooks White, Elwyn. 1952. "Charlotte's Web". [pdf]. Available: At: <https://blog.saraliliam.com> [2018, May 24].
- Burgess, Anthony. 2008. "To the Lighthouse". Novel. Available: At: <https://www.britannica.com/art/novel> [2018, September 9].
- Damayanti, Putri. 2017. "Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan". *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*. 3, 86-97 [2018, August 20].
- Hallett, Dr. Cynthia. 2010. "Elements Of Fiction – Narrator / Narrative Voice". [pdf]. Available: At: <https://www.carrollwooddayschool.org> [2018, May 24].
- Helm, Bennett. 2017. "Friendship", The Stanford Encyclopedia of Philosophy Available: At: <https://plato.stanford.edu/archives/fall2017/entries/friendship/s> [2018, August 8].
- Kezia, Adiel. 2013. "Relationship Maintenance Persahabatan Jarak Jauh Beda Etnis". [pdf]. Available: At: <https://www.neliti.com/id/publications/77167/relationship-maintenance-persahabatan-jarak-jauh-beda-etnis> [2018, August 8].
- Kirana, Febi. 2019. "Persahabatan Masa Remaja Tentukan Kebahagiaan Masa Dewasa, Menurut Penelitian!" Available: At: <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/4008478/persahabatan-masa-remaja-tentukan-kebahagiaan-masa-dewasa-menurut-penelitian> [2019 August 23].

- Lawson, Wendy. 2006. "Friendships The Aspie Way". [pdf]. Available: At: <https://www.neliti.com> [2018, August 20].
- Lickerma, Alex. 2015. "The True Meaning of Friendship". Article. Available: At: <https://www.psychologytoday.com/us/blog/happiness-in-world/201312/the-true-meaning-friendship> [2018 May 23].
- Mas'udah, Durrotul. 2014. "*The Use of Social Media in Intercultural Friendship Development*". [pdf]. Available: At: <https://www.neliti.com/id/publications/224301/the-use-of-social-media-in-intercultural-friendship-development> [2018, May 23].
- Nazir, M. 1988. "*Metode Penelitian*". Jakarta: Ghalia Indonesia. [2018, May 14].
- Ojanen Tiina, J. Sijtsema Jelle , Hawley Patricia H., and D. Little Todd. 2010. "*Friendships development*". [pdf]. [2018, May 23]
- Ross W. D. 1999. "Nichomachean Ethics". New York [pdf]. [2018, May 21]
- Stanton, Robert. 1965. "*An Introduction to Fiction*". New York: Holt, Rinehart and Winston. [2018, May 23].
- Stefenie, 2016. "Keterbukaan Diri dalam Membangun Hubungan Persahabatan Diadik Laki-Laki dan Perempuan". *Jurnal UltimaComm*. 8, 71-82 [2019, May 23].
- White, Edward B. 1950. "*Charlotte's Web*". New York [2018, May 23].
- Yuliana, Ike. 2004. "The Motivation Wilbur "the pig" Charlotte "the spider" in Building Friendship". [pdf]. Available: At: <https://repository.usd.ac.id/23578/> [2018, May 24].
- Zimmermann, Kimm Ann. 2017. "What is Culture". Available: At: <https://www.livescience.com/21478-what-is-culture--definition-of-culture.html> [2018, May 15].